

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga seakan menjadi kebutuhan dasar bagi setiap manusia untuk kesegaran tubuh. Olahraga juga berkaitan dengan rekreasi yaitu dengan bermacam-macam aktivitas yang dapat menghilangkan kejenuhan, kebosanan atau kepenatan karena pekerjaan dan lain sebagainya. Banyak orang yang mengisi waktu luangnya dengan berolahraga maupun rekreasi. Di era globalisasi seperti sekarang ini olahraga seakan menjadi solusi untuk menghilangkan stres dan meningkatkan imun dan mempertahankan kualitas hidup. Oleh karena itu olahraga bisa dilakukan oleh semua kalangan sesuai kemampuan masing-masing. Olahraga futsal merupakan olahraga yang cukup beresiko karena dalam permainannya pemain futsal harus berlari mengejar bola, merebut bola dari lawan dan bisa saja saling berbenturan dalam lapangan. Olahraga futsal biasanya dimainkan didalam gedung dilapangan yang beralaskan vynil yang cukup keras dibandingkan lapangan sepak bola sehingga resiko cedera sangat tinggi. Oleh karena itu olahraga futsal ini lebih cocok dimainkan oleh kaum pria. Menurut Mulyono (2017: 5) futsal adalah salah satu diantara cabang olahraga yang termaksud bentuk permainan bola besar. Sepak bola berkembang menjadi alternatif olahraga futsal, karena lebih efisien untuk dimainkan di lapangan yang lebih kecil. Futsal dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri atas lima pemain, salah satunya adalah

kiper, futsal mempunyai karakteristik diantaranya adalah semua pemain aktif berpartisipasi secara merata dan kapan saja bisa main walaupun dalam keadaan fase bertahan atau menyerang, eksekusi sangat cepat dengan tingkat presisi yang sangat tinggi sehingga dapat mengejutkan lawan kemudian melakukan langkah cepat sepanjang permainan.

Untuk pertama kalinya dalam sejarah cabang olahraga futsal dipertandingkan dalam pekan olahraga provinsi (Porprov) NTT. Karena itu momen POProv NTT 2018 saat itu merupakan momen bersejarah yang diselenggarakan di GOR Futsal yang baru dibangun di Kota Kupang. Hal ini disampaikan Ketua umum Asosiasi Futsal Daerah (AFD) NTT, Jimi Sianto saat member sambutan sekaligus membuka pertandingan futsal PORProv 2018 di GOR futsal. Sebagaimana tujuan dari terselenggaranya PORProv, beliau memaparkan ajang ini sebagai wadah mempersiapkan atlet untuk bisa tampil diperhelatan PraPON 2020 di Papua. Untuk menunjang perkembangan futsal di NTT pihaknya juga terus melakukan standarisasi wasit dan pelatih . hadir dalam acara itu wakil ketua KONI pusat, Mayjen TNI (Purn) Suwarno yang melakukan tendangan perdana, ketua saksi pertandingan Jonny Lumba, wakil ketua Exsecutive Comitte AFD Angela Mercy Piwung, Dr Christian Widodo selaku dokter KONI NTT dan para pengurus Afkab Futsal Alor, Sikka, Flores Timur, Belu, Sumba Timur, TTS dan Sabu Raijua.

Olahraga futsal yang tidak kalah populer dari cabang olahraga lainnya mengalami kemajuan dari tahun ke tahun dan banyak diminati oleh banyak orang, futsal yang sering dianggap sebagai olahraga keras yang identik

dengan laki-laki sehingga apabila didapati wanita bermain futsal maka akan menjadi hal yang unik, aneh dan mengherankan bahkan bisa menjadi hal yang tabu karena dalam olahraga futsal ini pemain futsal diharuskan berlari merebut bola dari lawan dan sering terjadi *body contact* dengan lawan. akan tetapi seiring berjalannya waktu dan perkembangannya bukan saja hanya laki-laki yang melakukan olahraga tersebut melainkan wanita juga sudah mulai tertarik dan berminat untuk menekuni olahraga futsal tersebut. Pada umumnya orang melihat kaum wanita sebagai makhluk yang lemah sementara laki-laki kuat, wanita yang emosional dan laki-laki rasional, wanita halus dan laki-laki kasar. Perbedaan itu yang diyakini oleh masyarakat sebagai ketentuan kodrat Muhammad (2012:3). Semenjak zaman Yunani, Romawi sebagai perintis olahraga modern, wanita belum memperoleh kesempatan yang luas dibandingkan laki-laki, bahkan dilarang berpartisipasi meski sebenarnya telah memiliki kemampuan yang sama dengan laki-laki Giri Wiarto (2015:61-62). Persepsi seperti ini sekarang sudah tidak berlaku lagi, karena banyak kalangan wanita yang memilih futsal sebagai olahraga alternative. Meskipun belum diketahui dengan jelas kapan munculnya olahraga futsal wanita di Indonesia ini tapi olahraga futsal punya daya tarik tersendiri bagi peminatnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti tentang perkembangan futsal wanita di Kota Kupang saat ini rata-rata masyarakat berpendapat bahwa perkembangan futsal wanita semakin berkembang dengan pesat, yaitu dengan adanya tournament bagi setiap tim futsal wanita dan juga

model latihan yang baik. Perkembangan permainan futsal wanita juga mulai terjadi dikalangan pelajar, mahasiswi, karyawati diberbagai Instansi, Kota, Provinsi dan sebagainya. Di Kota Kupang sekarang sudah banyak dibentuk tim futsal wanita dan cabang olahraga futsal ini juga sudah dipertandingkan antar kampus, komunitas dan bahkan tingkat provinsi. Tentu ini menjadi suatu motivasi bagi kaum wanita diluar sana untuk mau mengasa bakat mereka dalam bidang tersebut. Akan tetapi ada sebagian masyarakat yang keliru bahwa olahraga futsal hanya bisa dimainkan oleh kaum pria, sehingga membuat kaum wanita merasa dikucilkan. Pendapat yang keliru ini seharusnya sudah dihilangkan, perbedaan persepsi tidak harus menyudutkan status dan perenan wanita dalam olahraga melainkan sebagai acuan untuk mencari solusi dan memberikan kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan potensi dan mengejar ketertinggalan dari kaum pria. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Olahraga Futsal Wanita di Kota Kupang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat terhadap perkembangan olahraga futsal wanita di Kota Kupang
2. Pandangan masyarakat pada minat kaum wanita dalam olahraga futsal

3. Belum diketahui persepsi masyarakat terhadap olahraga futsal wanita di Kota Kupang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah. Maka pada penelitian ini masalah yang akan dibahas hanya menyangkut “Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Olahraga Futsal Wanita di Kota Kupang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Olahraga Futsal Wanita di Kota Kupang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Olahraga Futsal Wanita di Kota Kupang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis
 - a. Mengetahui perkembangan futsal wanita
 - b. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap futsal wanita
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

- b. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi menjadi salah satu referensi kepustakaan UKAW
- c. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna bagi UKAW Kupang, khususnya di Jurusan PJKR untuk pengembangan mata kuliah yang relevan